

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, terdapat beberapa simpulan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Pengembangan media pembelajaran HAKKI ini dilakukan secara terstruktur melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media pembelajaran HAKKI dibuat untuk menjawab permasalahan atas keterbatasan pemahaman siswa terhadap konsep hak dan kewajiban pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD. Memanfaatkan aplikasi berbasis Android yang dibangun dengan *Smart Apps Creator*, HAKKI menggabungkan berbagai komponen seperti teks, video, lagu, animasi, dan permainan edukatif, yang semuanya disesuaikan dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar. Hasil dari uji coba skala kecil dan skala besar menunjukkan bahwa media pembelajaran HAKKI tidak hanya menarik dan mudah digunakan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual, keterlibatan siswa, dan motivasi belajar. Umpan balik dari siswa dan guru menunjukkan tanggapan yang sangat positif mengenai konten, desain, dan fungsionalitas media. Oleh karena itu, media HAKKI dianggap sebagai alat instruksional yang layak dan inovatif yang mendorong pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna, serta menjanjikan sebagai model untuk mengembangkan media pendidikan serupa di tingkat sekolah dasar.
2. Hasil perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman yang signifikan pada siswa kelas IV setelah menggunakan media pembelajaran HAKKI. Nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen meningkat lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol, hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran HAKKI mampu membantu siswa untuk memahami materi hak dan kewajiban. Penyajian materi yang dikemas secara menarik dan interaktif yang dilengkapi dengan video, lagu, dan games memberikan

pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa di sekolah dasar. Dari hasil analisis data dengan uji-t, terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pemahaman siswa yang menggunakan media pembelajaran HAKKI dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran HAKKI. Kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran HAKKI menunjukkan hasil dari nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional tanpa adanya bantuan media pembelajaran interaktif. Hal tersebut membuktikan bahwa media pembelajaran HAKKI memiliki keunggulan dalam menyampaikan materi hak dan kewajiban secara lebih efektif dan memiliki dampak nyata terhadap peningkatan pemahaman siswa. Selain itu, Media pembelajaran HAKKI mendapatkan respon yang positif dari siswa. Berdasarkan dari hasil analisis angket respon siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 90% dengan kategori “sangat baik”. Sebagian besar siswa memberikan respon bahwa media pembelajaran HAKKI memiliki tampilan dan desain yang menarik, penyampaian dan penyajian materi yang mudah dipahami, dan membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait media pembelajaran HAKKI untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media pembelajaran HAKKI dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi hak dan kewajiban khususnya di kelas IV. Media pembelajaran HAKKI dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan pelatihan untuk guru agar dapat mengembangkan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih mudah.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran HAKKI tidak hanya saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk belajar mandiri diluar jam pelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengembangan media pembelajaran dapat dikombinasikan dengan menggunakan teknologi yang lebih canggih, seperti *Augmented Reality* (AR) atau kecerdasan buatan (AI), agar media pembelajaran lebih interaktif untuk kebutuhan siswa. peneliti selanjutnya juga dapat memperluas jangkauan materi yang dikembangkan, tidak hanya terbatas pada satu tema, agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan lebih luas.